

























Aitem yang baik adalah aitem yang memiliki daya beda diatas 0,3 sedangkan aitem dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut tidak baik.

Berikut ini hasil uji coba validitas dan reliabilitas variabel benchmarking sebelum diujikan kepada responden atau sampel yang akan dijadikan subyek dalam penelitian. Terdapat 38 aitem yang diuji cobakan, hasil setelah diuji cobakan dari 38 aitem terdapat aitem yang valid dan tidak valid. Aitem-aitem yang memenuhi criteria bergerak dari  $\alpha = 0,260$  sampai dengan  $\alpha = 0,621$  dengan aitem yang valid berjumlah 26 aitem yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 20, 21, 23, 28, 30, 31, 32, 35, 36, 37, dan 38 sedangkan aitem yang tidak valid terdapat 12 aitem yaitu aitem nomor 6, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 33 dan 34. Berdasarkan hasil uji relaibilitas yaitu dengan hasil 0,868 yang artinya reliable, karena diatas 0,70 dapat dikatakan reliable.

Berikut distribusi aitem skala benchmarking setelah diuji coba kepada responden yang akan dijasikan alat ukur penelitian selanjutnya.

Table 3.4

## Distribusi Aitem Skala Benchmarking hasil Uji Coba

No	Aspek	Indicator	F	UF	Jumlah
1	Tinjauan ulang	1. Identifikasi proses dan prodek yang perlu dikembangkan di madrasah 2. Mengidentifikasi madrasah lain yang melakukan praktik terbaik 3. Proses pengambilan data	1,20,23  2,3,4,5	21  7	9
2	Analisis	1. Menganalisis factor-faktor penting yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian praktik yang terbaik 2. Menganalisis tingkat kesesuaian best practices dengan karakteristik lembaga 3. Mengidentifikasi resiko yang timbul dalam melakukan pengadopsian	37  8  11,36	9  35	6
3	Perencanaan	1. Menyusun rencana mengenai hal-hal yang dapat dicapai lembaga dari pengadopsian yang telah dilakukan 2. Merencanakan tahapan-tahapan dalam mencapai kegiatan	13,31,32		3
4	Implementasi	1. Menerapkan kegiatan yang telah direncanakan 2. Monitoring dan	15  24	25,26	8

